

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Galuh Mas merupakan suatu wilayah yang di kelola oleh PT. Galuh Citarum dengan luas lahan 180 Hektar yang merupakan kawasan hunian dan pusat bisnis di Kabupaten Karawang dan memiliki sektor pariwisata dan industri yang sangat berkembang. Hal ini dibuktikan dengan Kabupaten karawang menjadi urutan ke dua setelah bandung yang mana berdasarkan Opendata Jabar jumlah pengunjung di karawang sebanyak 10.080.168.

Kota Galuh Mas mulai menyiapkan upaya rencana Perancangan Hotel Bintang Empat Dengan Pendekatan Arsitektur Organik, guna untuk memenuhi demand (penawaran) para penduduk dan calon pengunjung sekitar hingga pencari hiburan terkhususnya penduduk lokal dan penduduk luar. Lokasi dipilih di Kota Galuh Mas karena lokasi strategis, pusat bisnis di Kabupaten Karawang dan mudah dijangkau dari berbagai lokasi.

Sektor perhotelan di Kota Galuh Mas karawang mengalami pertumbuhan yang positif untuk dikembangkan dan dapat menjadi salah satu sektor bisnis yang menguntungkan. Hotel Bisnis dianggap tepat dibangun dipusat bisnis di kota Karawang karena sesuai dengan karakter jenis Hotel tersebut, menurut Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) peruntukan lokasi perencanaan adalah perdagangan dan jasa. hotel yang terletak dipusat kota dan utamanya menampung tamu yang bertujuan bisnis atau dinas. Lokasi yang dipilih mendekati kantor-kantor atau pusat bisnis yang terdapat dikota tersebut. Jika dilihat dari tuntutan tamu yang datang untuk urusan bisnis biasanya akan berperilaku efisien, demikian halnya dengan tamu yang bertujuan dinas. Namun, fasilitas rekreasi standar seperti kolam renang dan fasilitas lain tetap disediakan sebagai fasilitas penunjang.

Konsep Bernuansa organik diharapkan dapat menjadi Hotel yang selaras dengan alam sekitarnya dan menjadi hotel yang ramah untuk lingkungan. Akses

Hotel juga bisa dituju dari daerah bagian timur dan barat seperti Bandung, Lembang, Purwakarta, Bekasi, Bogor dan Jakarta bisa melewati jalan tol Jakarta – Cikampek lalu keluar di gerbang tol KM 47.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah-masalah dalam perancangan yang menjadi perhatian utama, antara lain :

- a) Bagaimana merancang Hotel yang bisa menjadi destinasi baru di kota Karawang?
- b) Bagaimana merancang Hotel yang dapat mawadahi kebutuhan masyarakat kota Karawang?
- c) Bagaimana merancang Hotel yang dapat menciptakan rasa nyaman untuk pengunjung maupun masyarakat sekitar?
- d) Bagaimana merancang Hotel yang ramah untuk lingkungan sekitar?

## **1.3 Misi dan Tujuan Perancangan**

Misi dari Perancangan Hotel bintang empat di kota Galuh Mas Karawang dengan pendekatan Arsitektur Organik ini adalah untuk menjadi sarana dan akomodasi bagi investor yang melakukan kegiatan bisnis. Hotel menjadi tempat persinggahan atau menginap bagi wisatawan yang melakukan kegiatan wisata ke Kabupaten Karawang dan umumnya di Jawa Barat. Juga tidak menutup kemungkinan bagi para investor tersebut juga melakukan kegiatan lainnya, misalnya berwisata dan liburan. Berdasarkan tingkat penghunian kamar (TPK) dan pertumbuhan hotel di Kabupaten Karawang paling besar adalah hotel berbintang. Berdasarkan jumlah kamar, fasilitas dan peralatan yang disediakan, pengunjung wisatawan lebih memilih hotel yang berkelas. Kemudian klasifikasi hotel berdasarkan dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, hotel berbintang empat jumlah kamar standar 50-90 kamar. Dalam perhitungan wisatawan dan investor yang datang ke kabupaten Karawang dan menginap di hotel berbintang sudah

mencukupi standar bagi Hotel Bintang Empat, sehingga pemilihan hotel adalah Hotel Bintang Empat. Untuk mencapai misi tersebut tujuan-tujuan perancangan yang ditetapkan meliputi :

- a) Menyediakan tempat aktivitas di ruang luar dan ruang dalam, dimana beragam aktivitas bagi pengunjung.
- b) Memaksimalkan rancangan luar sebagai ruang beraktivitas sekaligus area terbuka hijau yang berfungsi sebagai area santai pada luar area bangunan.
- c) Membuat bangunan yang baik dan nyaman secara termal dan udara.
- d) Memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan akomodasi penginapan.
- e) Merancang hubungan atau interaksi antara fungsi pariwisata dan bisnis tanpa saling mengganggu.
- f) Membantu industri-industri pariwisata lainnya dalam memenuhi akomodasi penginapan.
- g) Menambah daya tarik Kota Karawang.

#### **1.4 Ruang Lingkup Perancangan**

Lingkup perancangan ini menyatukan fungsi yang mana fokus perancangan saling terkait dan terintegrasi antar fasilitas, yaitu dengan fungsi:

- a) Tempat Penginapan
  - Meliputi : Bangunan, area kamar
- b) Ruang Terbuka
  - Meliputi : tempat parkir, kolam renang, *gym*, *spa*, *meeting rooms*, auditorium, area bermain anak, area rekreasi

Lingkup perancangan Hotel ini berada di kota Galuh Mas Karawang, Jawa Barat. Pendekatan yang digunakan adalah fungsi pendekatan Arsitektur Organik, dimana rancangan ini nantinya dapat menyelesaikan masalah-masalah utama desain yang terkait dengan kenyamanan dan reputasi dari bangunan tersebut.

Arsitektur Organik digunakan sebagai tema dalam memperkuat citra bangunan sekaligus menyatukan suasana alam dan lingkungan bangunan.

Area perancangan merupakan milik Kota Galuh Mas karawang, sehingga PT. Galuh Citarum diasumsikan sebagai pemilik proyek Hotel bintang empat yang akan dirancang di atas lahan tersebut. Status proyek Hotel ini adalah fiktif.

## 1.5 Struktur Laporan

Struktur penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

- a) **BAB I** : Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang objek dan tema perancangan, rumusan masalah, tujuan metode yang digunakan untuk menyusun laporan, ruang lingkup rancangan serta sistematika pembahasan laporan.
- b) **BAB II** : Studi pustaka menjelaskan tentang pengertian hotel, klasifikasi hotel, pengertian arsitektur organik dan preseden
- c) **BAB III** : Pendekatan dan konsep rancangan menjelaskan tentang pendekatan arsitektur organik, konsep tapak, konsep bentuk, konsep ruang, konsep struktur dan konsep utilitas.
- d) **BAB IV** : Berisi tentang analisa, data tapak, data pengunjung, diagram dan zoning
- e) **BAB V** : Hasil rancangan bersisi gambar dan penjelasan hasil rancangan berupa bentuk arsitektur, organisasi ruang, sirkulasi dan aksesibilitas, eksterior, interior, pondasi, kolom, balok, atap, instalasi air bersih dan air kotor.
- f) **BAB VI** : Kesimpulan berisi kesimpulan umum terhadap hasil rancangan